

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PERHATIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS XI
DI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Rumanty Anastasya Marpaung

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sepriandison Saragih

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Marthin Fransisco Manihuruk

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: rumantymarpaung@mail.com

Abstract This study aims to determine whether there is an influence of teacher professionalism and parental attention on student learning achievement in the subject of civic education for class XI at SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2024/2025 Academic Year. The next step is testing the hypothesis by calculating the linear regression equation, namely Y over $X_1 = 74,76 + 0,117 X_1$, meaning that between variable X_1 is linear with Y and Y over $X_2 = 75,70 + 0,1 X_2$, meaning that between variable X_2 is linear with Y and Y over X_1 and X_2 is $= 0.85 + 3.03 X_1 + 2.01 X_2$, meaning that between variables X_1 and X_2 are linear with Y . The coefficients of influence obtained are as follows: (1) The contribution coefficient of Y on X_1 is 35.45% (2) The contribution coefficient of Y on X_2 is 38.68% (3) The contribution coefficient of X_1 on X_2 is 76.15% (4) The contribution coefficient of Y on X_1 and X_2 is 50.09%. Based on the hypothesis test, namely the significant influence test (t -test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , it is obtained: 1. The influence of Teacher Professionalism on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects for Class XI at SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2024/2025 academic year is "low" (0.3747). 2. The influence of Parental Attention on Student Learning Achievement in Civic Education Subjects for Class XI at SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2024/2025 academic year is "low" (0.3915). 3. The influence of teacher professionalism and parental attention on student learning achievement in the subject of Civics for grade XI at SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2024/2025 academic year is "strong" (0.9799).

Keywords: Teacher Professionalism, Student Learning Achievement

ABTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh profesionalisme guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI 1 dan XI 2 sebanyak 44 orang. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menghitung persamaan regresi linier yaitu Y atas X_1 adalah $= 74,46 + 0,117 X_1$ artinya bahwa antara variabel X_1 linier dengan Y dan Y atas $X_2 = 75,70 + 0,1 X_2$ artinya bahwa antara variabel X_2 linier dengan Y serta Y atas X_1 dan X_2 adalah $= 0,85 + 3,03 X_1 + 2,01 X_2$ artinya antara variabel X_1 dan X_2 linier dengan Y . Adapun koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 35,45 % (2) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 38,68 % (3) Koefisien kontribusi X_1 atas X_2 sebesar 76,15% (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 dan X_2 sebesar 50,09%. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh : 1. Pengaruh antara Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah "rendah" (0,3747). 2. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah "rendah" (0,3915). 3. Pengaruh antara Profesionalisme Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah "kuat" (0,9799).

Kata kunci : Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi utama bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang dituntut harus memiliki kompetensi dan wawasan yang lebih luas untuk membentuk sumber daya manusia yang bernilai. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehubungan dengan keterampilan yang perlu dikembangkan guna menghadapi tantangan masa depan. Semakin baik pendidikan yang diterima, semakin baik pula potensi di masa depan karena menempuh pendidikan menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang terbuka terhadap hal baru, terlebih di era globalisasi dimana teknologi yang semakin pesat menuntut masyarakat mampu mengikuti perkembangan tersebut,

Selain itu, peran lembaga pendidikan sangat fundamental dalam melaksanakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai yang diwujudkan dengan tamatan sekolah atau perguruan tinggi yang memiliki kompetensi dan mampu dituntun menjadi seorang profesional dalam bidang tertentu agar nantinya generasi muda dapat menciptakan masyarakat yang memiliki bakat untuk dikembangkan. Hal ini juga terlihat pada SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang memiliki tujuan utama yakni menghasilkan generasi manusia yang berpengetahuan, kompeten dan beretika, juga membina dan mengembangkan kreativitas belajar serta melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat berkembang.

Salah satu komponen yang memegang peran penting dalam proses peningkatan mutu pendidikan adalah pendidik (Guru) yang peranannya sangat penting dalam setiap aspek pendidikan. Pendidik juga mempunyai tanggung jawab untuk membimbing siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pendidikan pada dasarnya bukan sekedar orang yang mempunyai gelar perguruan tinggi atau universitas negeri dalam bidang pendidikan, tetapi orang yang mampu mendidik peserta didiknya juga adalah seorang pendidik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang mempunyai tujuan mengajarkan peserta didik memiliki pengetahuan dan sikap yang baik serta mempersiapkan peserta didik untuk tahap selanjutnya. Peran guru sekolah tidak hanya satu. Pendidik tidak hanya harus meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga harus terampil merancang pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif dalam pembelajaran.

Untuk itu, tingkat kemampuan profesional seseorang bergantung pada tingkat keterampilan berdasarkan kemampuan kinerja dan kualitas penguasaan kemampuan kepribadian. Guru profesional adalah guru yang mempunyai kecakapan ataupun kesanggupan (pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku) untuk melaksanakan tugas sebagai guru atau pendidik, dan kemampuan profesional tersebut diperoleh melalui pendidikan, sehingga penyelenggaraan pendidikan tentu saja tidak terlepas dari perencanaan pendidikan untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk mewujudkan profesionalisme guru.

Hal ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan yang meliputi kemampuan pribadi, kemampuan sosial dan kemampuan profesional. Kemampuan pribadi merupakan tanggung jawab guru itu sendiri, sedangkan kemampuan sosial merupakan kepribadian sosial guru disekitarnya. Kemampuan profesional guru merupakan tugas menanamkan atau memberikan pengetahuan atau materi serta sikap yang baik kepada peserta didik, yang menjadi landasan awal tercapainya tujuan pendidikan dalam proses pendidikan.

Guru yang profesional pasti mengetahui berbagai macam strategi dan model dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didik sangat tergantung pada model pembelajaran yang digunakan.

Guru atau pendidik yang profesional diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional akan memberi siswa pelajaran sekaligus pengetahuan dengan baik, sehingga siswa semangat dalam kegiatan belajar di sekolah. Sebaliknya, guru yang tidak profesional akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan intelektual dan karakter anak. Awal mula pendidikan terhadap anak dimulai dari lingkungan keluarga, dimana anak diajarkan pengetahuan dasar dan cara bersikap serta bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu sikap peduli atau perhatian dari orang tua juga menjadi komponen penting dalam pembentukan kemampuan anak dalam dunia pendidikan.

Orang tua disebut layak menjadi ayah dan ibu ketika mereka mendidik anak dengan sepenuh hati. Keberhasilan anak dalam pendidikan menjadi keinginan bagi setiap orang tua. Untuk mewujudkan hal tersebut harus ada usaha yang dilakukan orang tua yaitu dalam bentuk perhatian. Perhatian orang tua adalah bentuk kesadaran untuk memperhatikan anaknya dengan memberikan pendidikan, bimbingan, dan fasilitas

pendidikan yang layak. Peran orang tua sangat penting dalam membangun karakter anak. Perhatian orang tua terhadap semua kegiatan anak akan berdampak pada kesiapan mereka untuk belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

Prestasi belajar merupakan gambaran dari usaha siswa dalam belajar dimana semakin tekun siswa belajar semakin baik pula prestasi belajarnya begitu juga sebaliknya. bisa dikatakan prestasi belajar adalah bukti bahwa seseorang mampu memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini jelas terlihat selama proses pembelajaran, di mana siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal menerima informasi. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan setelah evaluasi. Hasil evaluasi dapat mengungkapkan tingkat belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Profesionalisme guru terdiri dari dua kata yaitu profesionalisme dan guru, Profesionalisme berasal dari kata *profesi dan profesional* yang berarti pekerjaan yang harus memiliki pengetahuan dan kompetensi yang khusus melalui pendidikan yang lebih tinggi. Sementara Guru berarti seseorang yang digugu dan ditiru menjadi teladan bagi siswanya. **Arum Ardianingsih (2018:33)** berpendapat profesional artinya memenuhi ketentuan undang-undang dan aturan perundangan lainnya dan menghindari perbuatan yang merendahkan martabat profesi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah Kemampuan guru untuk melaksanakan fungsi utamanya sebagai pendidik dan pengajar, termasuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar nantinya siswa dapat menelaah dan mengkaji materi yang diberikan pada proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Jamil Suprihatinigrum (2013:68), menyatakan 3 indikator kemampuan dasar yang harus dimiliki guru yaitu: **1. Didactic**, berkenaan dengan kemampuan guru dalam menyampaikan sesuatu atau dikenal dengan ceramah. Kemampuan ini dapat didukung dengan adanya buku teks, alat peraga, lembar kerja siswa, dan media pembelajaran. **2. Coaching**, berkenaan dengan kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih dan mempraktikkan keterampilannya. Pada tataran ini, guru cukup mengamati sampai sejauh mana siswa mampu mempraktikkan apa yang disampaikan guru. Praktik yang dilakukan siswa sebaiknya segera diberi umpan balik untuk melihat ketercapaian tujuan serta perbaikan kelemahan. **3. Socratic**, berkenaan dengan kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan pengarah untuk membantu siswa memperluas pemahaman terhadap materi yang dipelajari serta membantu siswa yang belum menguasai materi.

Perhatian merupakan rasa peduli oleh seseorang terhadap objek atau kegiatan yang dilihat secara langsung ataupun tidak langsung. Perhatian orang tua adalah sikap atau perilaku yang memberikan dukungan emosional dan materi. Dukungan emosional berupa kasih sayang dan kenyamanan di rumah sedangkan materi meliputi fasilitas belajar. Hal ini menyebabkan perhatian orang tua berpengaruh besar terhadap perkembangan intelektual dan karakter anak.

Menurut **Djamarah (2014:51)** perhatian orang tua adalah upaya orangtua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Adapun indikator perhatian orang tua menurut **Syaiful Bahri Djamarah (2020:267)**, *A. Memberi penghargaan atau hukuman. B. Memberi bimbingan/bantuan kesulitan. C. Memberikan contoh yang baik. D. Memenuhi kebutuhan belajar anak.*

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil usaha yang diperoleh melalui proses belajar. Yang berarti terdapat usaha dalam mengikuti materi pembelajaran, keterampilan, dan memiliki sikap dan tingkah laku baik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Maka dari itu Guru melakukan evaluasi seperti tes atau ujian, sehingga mengetahui sudah sejauh mana pencapaian siswa terhadap pembelajaran. **Amral & Asmar (2020:9)** menjelaskan bahwa belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan hal yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar di sekolah dan lingkungannya.

Menurut **Purwanto (2016:50)** domain prestasi belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain diantaranya sebagai berikut: 1. Domain kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. 2. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. 3. Domain psikomotorik berkenaan dengan keterampilan meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda dan koordinasi tubuh dan saraf yang menghubungkannya.

Dari penjelasan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, afektif terkait pada sikap dan karakter, dan psikomotorik berkenaan dengan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2020:16)** menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data dengan statistik untuk menghasilkan data yang valid.

Untuk membantu mempermudah memperoleh informasi yang berguna dalam hal pengumpulan data yang diperlukan pada saat penelitian. Maka lokasi penelitian sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 5 Pematangsiantar, Jl. Medan No. Km 6.8, Tanjung Tengah, Kec, Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Menurut **Sugiyono (2020: 126)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 176 siswa.

Menurut **Sugiyono (2020: 127)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan *purposive random sampling* yakni 25% dari populasi atau $25\% \times 176 \text{ orang} = 44 \text{ orang}$. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan anggapan sampel yang dipilih dapat mencapai tujuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Angket/Kuesioner dan dokumentasi

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk megumpulkan data-data yang dibutuhkan. Responden diminta untuk memilih salah satu opsi jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Untuk itu perlu diperhatikan validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data yang disebarkan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X_1 dan X_2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 0,85 + 3,03 X_1 + 2,01 X_2$

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan “R” hasil uji hipotesis sebagai berikut :

(1). Ada pengaruh yang signifikan antara *Profesionalisme Guru* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika profesionalisme guru baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,3747 yang berarti pengaruh profesionalisme guru adalah rendah. (2). Ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika siswa memperoleh perhatian dari orang tua, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,3915 yang berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah rendah. (3). Ada pengaruh yang signifikan antara *Profesionalisme Guru* dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Artinya jika guru memiliki kinerja yang profesional dan siswa memperoleh perhatian dari orang tua, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,9799 yang berarti pengaruh *profesionalisme guru* dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat. (4). Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($25,25 > 3,23$). Dengan demikian ada Pengaruh *Profesionalisme Guru* dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

1. Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

2. Terbatasnya jumlah siswa yang menjadi sampel berarti bahwa populasi penelitian tidak dapat terwakili sepenuhnya.
3. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.
4. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh *Profesionalisme Guru* Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar” dengan jumlah sampel 44 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Perhatian Orang Tua* lebih berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa daripada *Profesionalisme Guru*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara *Profesionalisme Guru* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “rendah” (0,3747).
2. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematang Siantar T.A. 2024/2025 adalah “rendah” (0,3915).
3. Pengaruh antara *Profesionalisme Guru* Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Di SMA Negeri 5 Pematangsiantar T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (0,97).

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

1. Saran Bagi Guru

- 1.1 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar agar meningkatkan kinerja mengajar bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 1.2 Disarankan untuk guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar agar memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.3 Disarankan kepada guru-guru SMA Negeri 5 Pematangsiantar agar menggunakan keterampilan mengajar yang penuh kreasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 1.4 Hendaknya guru selalu memegang teguh disiplin dalam mengajar, dengan melakukan disiplin dalam mengajar maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa/i SMA Negeri 5 Pematang Siantar khususnya kelas XI agar lebih giat, meningkatkan semangat belajar, mampu berpikir kritis, selalu bersikap sopan dan santun baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3. Saran Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang yang akan diterapkan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Dahar. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abdurrozzaq. 2017. *Etika Profesi - Profesionalisme Kerja*. Bandung: UISU Press
- Amral & Asmar. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Ananda, Rusyi. 2018. *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Brooks, J. 2011. *Proses Mengasuh Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Danim, Sudarwan & Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dirman, R.A. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2019. [*Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*](#). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ghufron & Risnawati. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Kemendiknas Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mukadi. 2011. *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Awa Pustaka.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Roqib & Nurfuadi. 2011. *Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara

- Rusman. 2019. *Model- Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Saud, Udin, Syaefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2023. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.